Edisi 28 | 14 Juli 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini
hal 1

GEMA
Gemar Membaca Alkitab
hal 2

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)
Baptisan Air
Formulir Permohonan Doa
Sehati Berdoa Untuk Indonesia
Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

PESAN MINGGU INI

Edisi : 28.2024/Tgl. 14 Juli 2024

MENCINTAI FIRMAN

"Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firman-Mu tetap teguh di sorga. Kesetiaan-Mu dari keturunan ke keturunan; Engkau menegakkan bumi, sehingga tetap ada. Menurut hukum-hukum-Mu semuanya itu ada sekarang, sebab segala sesuatu melayani Engkau. Sekiranya Taurat-Mu tidak menjadi kegemaranku, maka aku telah binasa dalam sengsaraku. Untuk selama-lamanya aku tidak melupakan titah-titah-Mu, sebab dengan itu Engkau menghidupkan aku. " (Mazmur 119:89-93)

Mazmur 119 yang merupakan pasal terpanjang dalam Alkitab merupakan Firman pengakuan akan keindahan, keteguhan dan keutamaan serta kebenaran sempurna firman Tuhan. Firman itu indah sehingga sangat tepat untuk dimazmurkannya sangat layak dikumandangkan dengan lagu dengan rangkaian kalimat yang puitis dan kalimat-kalimat sastra indah berkualitas. Hal itulah yang dilakukan pemazmur menulis *Mazmur 119 untuk memuliakan Tuhan dan firman-Nya.* Pemazmur bukanlah memberi cerita pengalaman perjalanan imannya mentaati firman Tuhan. Dia menyimpulkan bahwa **firman Tuhan itu teguh di sorga.** Dalam hal ini dia menjelaskan bahwa keteguhan firman Tuhan itu nyata karena **firman Tuhan itu bersumber dari Allah** sehingga bernilai sorgawi atau bernilai kekekalan. Teguh berarti kuat, tak tergoyahkan serta konsisten karena keteguhannya sudah sempurna tak perlu lagi diubah. Kalau pun ada usaha dan kuasa yang mau mengubahnya sudah pasti menjadi usaha yang sia-sia dan kuasa yang tak berdaya yang sudah pasti kalah. Bumi ada dan tetap tegak terpelihara adalah **karena kekuatan dan keteguhan firman**. Jadi betapa pentingnya untuk terus mencintai firman. Pemazmur membuat suatu pernyataan sebagai kesimpulan dari perjalanan imannya: *"Sekiranya firman-Mu tidak menjadi kegemaranku".* Suatu pernyataan yang lahir dari pengalaman panjang **mencintai dan mentaati firman Tuhan**. Kemudian dalam perenungannya yang bersumber dari kedekatan hidupnya dengan Tuhan pemazmur menyaksikan bahwa melalui firman Tuhan dia dapat bertahan hidup. Kesaksian ini memberi penjelasan bahwa selalu ada usaha dari dunia untuk menyerang kehidupan para pelaku Firman yang juga hidup dekat dengan Tuhan. Tetapi bila tetap berpegang dan mentaati Firman akan selalu **mempunyai ketahanan hidup.** Ketika pemazmur menggubah *Mazmur 119* ini, dia sudah pasti mendapat **inspirasi dari Allah sebagai pemilik Firman yang sesungguhnya.** Tetapi tidak dapat juga dilepaskan dari pengalaman hidupnya yang sangat inspiratif karena **cinta Firman dan hidup dekat dengan Allah** pemilik Firman tetapi menganugerahkan Firman itu kepada umat-Nya. *(MT)*

GEMA
GEMAR MEMBACA ALKITAB
MEMPERSIAPKAN DIRI
BERDOA
MEMBACA
BACAAN SABDA
FOKUS PADA
AYAT MAS
MERENUNGKAN

KEUNGGULAN KRISTUS

Senin, 15 Juli 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 2:5-18

Sabda Renungan : *"Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa. Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai."* (Ibrani 2:17-18)

Hampir sepanjang pembacaan *kitab Ibrani* kita temukan penulis menyatakan keunggulan Kristus dengan cara yang sangat beragam. Hal itu sangat penting untuk menjelaskan bahwa hidup tanpa Kristus adalah suatu kehidupan yang kehilangan makna. Tetapi suatu pernyataan yang dikutip dari *Mazmur 8* tentang Dia yang sementara dibuat sedikit rendah dari malaikat adalah suatu pernyataan **pengorbanan Kristus untuk menyelamatkan manusia. Lebih tegasnya lagi bahwa "Dia mengalami maut bagi semua manusia".** Penjelasan untuk kalimat ini adalah bahwa **kematiannya sangat bermakna bagi semua orang percaya yang menerima Dia sebagai Tuhan dan juruselamat**. Adalah sangat penting bagi semua orang percaya untuk memaknai arti kematian-Nya yang dihubungkan dengan manusia berdosa pada umumnya dan bagi orang yang menerima Dia secara khusus. Bagi yang menerima Dia seharusnya tidak boleh berpuas diri memperoleh anugerah keselamatan tetapi sebaiknya hidup sebagai orang yang diselamatkan dengan hidup penuh syukur melalui perilaku mulia bagi kemuliaan Allah. Salah satu hal penting perlu dipegang oleh semua orang percaya adalah bahwa **Yesus digambarkan sebagai imam besar yang menaruh belas kasihan kepada umat-Nya**. Dia bukan imam besar yang mengadakan acara ritual agama mewakili umat. Dia bukan mempersembahkan korban tetapi **menjadi korban untuk umat**. Sudah sangat terang benderang bahwa Yesus Kristus sudah menyatakan kasih yang sempurna kepada umat-Nya. Dan selanjutnya **Dia adalah imam besar yang dicobai tetapi Dia memenangkan pencobaan itu.** Jadi sangat jelas bahwa Yesus dicobai sebagai manusia untuk meguji ketaatan-Nya. Jadi kemenangan Yesus dalam pencobaan adalah merupakan jaminan bagi semua orang percaya untuk memenangkan pencobaan adalah merupakan jaminan bagi semua orang percaya untuk memenangkan pencobaan yang menimpa dirinya. Pada saat umat-Nya di hadapan kepada godaan untuk tidak setia kepada Allah dan menyerah kepada keinginan berdosa **ada kesempatan untuk tetap menang dengan menghidupkan iman dalam wujud berdoa**. Kita **berdoa kepada Kristus** yang sudah memenangkan pencobaan. Dia pasti segera menolong karena Dia sudah pernah menghadapi pencobaan. Jadi kehidupan yang perlu kita bangun adalah **mendekatkan diri kepada Yesus saat menghadapi pencobaan. Dia segera akan memberikan pertolongan.** *(MT)*

TAAT DAN SETIA KEPADA YESUS

Selasa, 16 Juli 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 3:1-19

Sabda Renungan : *"Dan Musa memang setia dalam segenap rumah Allah sebagai pelayan untuk memberi kesaksian tentang apa yang akan diberitakan kemudian, tetapi Kristus setia sebagai Anak yang mengepalai rumah-Nya; dan rumah-Nya ialah kita, jika kita sampai kepada akhirnya teguh berpegang pada kepercayaan dan pengharapan yang kita megahkan."* (Ibrani 3:5-6)

Sikap Musa kepada rumah Allah ditulis untuk menunjukkan sikap Kristus kepada umat-Nya. Israel menunjukkan sikap sungguh-sungguh **menjaga kekudusan** kemah suci sebagai simbol pertemuan Allah dengan umat. Selama kepemimpinannya Musa **mengutamakan terbangunnya hubungan Allah dengan umat** sehingga dia sangat keras dan tegas melawan semua kegiatan umat yang mengarah kepada penyembahan berhala. Sikap kesetiaan Musa dihubungkan dengan **kasih dan kesetiaan** Yesus Kristus kepada Allah bapa dalam melaksanakan tugas untuk menyelamatkan manusia berdosa. Kemudian berdasarkan kesetiaan-Nya maka penulis juga berpesan kepada pengikut Kristus untuk **hidup setia berpegang kepada kepercayaan dan pengharapan kepada Kristus.** Seruan untuk tetap setia pada zaman itu dilatarbelakangi semakin banyaknya pengikut Kristus kembali kepada keyahudian karena beratnya aniaya kepada para pengikut Kristus yang setia. Jadi seruan untuk tetap setia ini adalah merupakan himbauan untuk terus mempertahankan iman yang menyelamatkan dengan setia kepada kristus. Jadi ada himbauan bahwa **keselamatan kita adalah keselamatan bersyarat walaupun kasih Kristus adalah kasih yang tidak bersyarat. Syarat utamanya adalah tetap setia kepada Kristus.** Jadi kesetiaan kepada Kristus itu bukan hanya sekedar tetap percaya kepada-Nya tetapi **tetap bertekun berharap dan membangun hubungan dengan-Nya**. Teguh berpegang kepada-Nya juga adalah teguh berpegang pada Firman-Nya. Saat kita membaca Alkitab kita bukanlah mempelajari konsep berpikir penulis seperti Matius, Yohanes dan Paulus serta penulis lainnya melainkan ingin mengenal Allah dan mengetahui kehendak Allah. Mengenal Allah adalah pengenalan terpenting dan mengetahui kehendak Allah adalah pengetahuan tertinggi. Dan **saat kita membaca Alkitab hendaklah memposisikan diri sebagai pendengar yang baik karena sedang mendengar firman Tuhan**. Dalam mendengar firman Tuhan hendaklah juga dengan **hati yang siap memahami kehendak Tuhan untuk siap dan setia melakukan.** Ada banyak godaan untuk tak melakukan tetapi teguhkanlah hati untuk taat dan setia. *(MT)*

PERHENTIAN KEKAL

Rabu, 17 Juli 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 4:1-13

Sabda Renungan : *"Karena itu baiklah kita berusaha untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan seorang pun jatuh karena mengikuti contoh ketidaktaatan itu juga.*

Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita." (Ibrani 4:11-12)

Tujuan yang hendak dicapai pengikut Kristus adalah tiba di **tempat perhentian kekal yaitu surga.** Tapi untuk tiba di sana adalah menjalani kehidupan panjang yang **tetap bertekun dalam iman**. Bertekun dalam iman berarti terus-menerus mendekatkan diri kepada Allah dengan keteguhan hati setia menjadi pengikut Kristus kendatipun cobaan dan godaan menghadang berusaha menjauhkan hidup dari Allah perhentian abadi sebagai perhentian terakhir adalah perhentian sejati karena berhenti dari segala kegiatan dan pergumulan dunia. Paling mengena dalam hati orang percaya pada situasi itu atau saat Firman ini diberikan berhenti dalam menderita penganiayaan. Saat berhenti dari segala sesuatu hal yang sukar itu mulailah mengambil bagian dalam situasi surga yang disediakan Allah. Perhentian abadi itu adalah tujuan dan tujuan itu tercapai **bila hidup di dunia ini dijalani sesuai petunjuk yang benar yaitu firman Tuhan**. Allah memberikan Firman-Nya dengan harapan tidak ada umat-Nya yang gagal sampai ke tempat perhentian abadi itu. Perlu ketekunan dalam usaha memasuki surga abadi. Rasul Paulus menyatakan agar semua orang percaya berlari-lari menuju tujuan tersebut *Filipi 3:13-14* dan berpegang teguh kepada firman Allah serta tekun berdoa. Sikap kepada firman Allah menentukan sampai atau gagal menuju surga abadi. Firman yang diumpamakan sebagai pedang bermata dua. Bukan hanya bermata dua tetapi tajam menusuk sampai ke dalam hati sanubari. Artinya **Firman itu adalah standar yang sangat benar, pasti dan tepat sehingga mengetahui pikiran dan motivasi kita benar atau salah. Bermata dua artinya berbicara kepada semua orang percaya dan orang percaya pun membicarakannya kepada orang lain.** Kemudian saat kita mengingatkan orang lain dengan menggunakan firman Tuhan kita pun sedang mengingatkan diri kita sendiri. Firman Tuhan seperti pedang bermata dua juga mengandung pengertian bahwa **Firman itu menyelamatkan tetapi juga menghukum.** Bila mentaati dan melakukan akan selamat tetapi bila melawan akan terhukum. Bila taat dan melakukan akan sampai ke tempat perhentian tetapi bila melawan dan melanggar akan gagal menuju perhentian kekal sebab itu **tanggapi Firman secara benar dan tepat karena membuat diri dengan Yesus semakin dekat.** *(MT)*

TAHTA KASIH KARUNIA

Kamis, 18 Juli 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 4:14-16

Sabda Renungan : "Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya." (Ibrani 4:15-16)

Sekarang dan seterusnya ada jaminan bagi perngikut Kristus untuk hidup berkemenangan atas kuasa dosa karena sudah mempunyai **imam besar agung yaitu Tuhan Yesus Kristus.** Tuhan Yesus Kristus sebagai Imam Besar Agung bukan saja mempersembahkan korban perdamaian tetapi mempersembahkan diri-Nya sebagai korban keselamatan sekali untuk selama-lamanya. Setelah Dia menuntaskan pengorbanan-Nya, Dia naik ke surga duduk disebelah kanan Allah Bapa sebagai Imam Besar Agung berdoa untuk umat-Nya yang sungguh-sungguh berdoa kepada-Nya. Yesus berdoa dapat juga diartikan memberi **kasih karunia Allah, karena Dia berada di sebelah Kanan Allah Bapa.** Allah memberi kasih karunia-Nya kepada kita melalui Dia sebagai Imam Besar Agung. Jabatan Imam Besar Agung Yesus adalah untuk selamanya. Bagi kita keagungan-Nya bukan hanya pada kuasa-Nya tetapi juga fakta bahwa Ia turut merasakan kesulitan dan pencobaan yang kita hadapi. **Kristus juga adalah jaminan bagi kita untuk memasuki tahta kasih karunia Allah.** Waktu atau jam doa dapat juga dipahami sebagai tahta kasih karunia Allah. Karena sesungguhnya saat umat berdoa dia sedang memasuki tempat *"tahta kasih karunia Allah".* Dari tempat itulah mengalir kasih karunia Allah kepada umat-Nya. Jadi saat umat berdoa dengan sunguh-sungguh maka **dari tahta kasih karunia Allah akan segera dialirkan** pertolongan yang pendoa butuhkan untuk menghadapi pencobaan besar juga melakukan pekerjaan-pekerjaan besar. Kemudian saat umat-Nya mohon pengampunan maka **Allah segera mengalirkan pengampunan sempurna kepada manusia berdosa yang mau bertobat.** Allah akan selalu mengalirkan berbagai hal-hal penting yang kita butuhkan dalam perjalanan iman dari tahta kasih karunia-Nya saat kita berdoa dengan sungguh-sungguh. Keberadaan Kristus sebagai Imam Besar Agung bagi umat-Nya adalah merupakan berkat besar yang tak boleh disia-siakan, karena membuka jalan langsung bagi umat-Nya menuju tahta kasih karunia. Berkat besar karena selalu terbuka kesempatan seluas-luasnya menghadap Dia dalam penyembahan dan juga mengungkapkan permohonan. Karena **Dia adalah Imam Besar Agung yang pernah dicobai tetapi dia menang menghadapi pencobaan.** Jadi Dia sangat peduli pada pendoa yang dicobai si pencoba. *(MT)*

BERDOA DAN TAAT

Jumat, 19 Juli 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 5:1-14

Sabda Renungan : *" Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan. Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya,"* (Ibrani 5:7-8)

Ada 2 hal penting yang dilakukan Yesus sebagai manusia tanpa dosa, ditinggalkan menjadi hal yang sangat penting diteladani oleh manusia berdosa yang sudah beroleh **keselamatan karena karya kasih pengorbanan-Nya. Dua(2) hal penting yang dimaksud adalah berdoa dan belajar menjadi taat :**

Pertama adalah berdoa. Tuhan Yesus selama berada di bumi sebagai manusia tanpa dosa, Dia mempunyai jam dan kesempatan berdoa secara khusus. Sebagai manusia tanpa dosa tentu Dia mempunyai kekuatan dan tidak mempunyai masalah yang datang dari dalam diri-Nya sendiri. Tetapi Dia tetap berdoa kepada Allah Bapa, karena **doa adalah merupakam kesempatan untuk berkomunikasi secara intim dan khusus kepada Bapa.** Klimaks kedalaman doa-Nya adalah doa di Getsemani dengan ratap tangis dan keluhan yang sungguh-sungguh. Dia tidak memohon agar Dia terlepas dari penderitaan tetapi agar Bapa memberi kekuatan dalam menghadapi penderitaan. Hal itu merupakan sikap dalam doa-Nya ketika berkata kehendakMulah yang jadi. Dalam hal ini Yesus menyatakan bahwa berdoa bukanlah mengedepankan kehendak sendiri melainkan mengutamakan dan berserah kepada kehendak Bapa. Jadi Yesus adalah merupakan teladan sempurna dalam hal berdoa.

Kedua adalah belajar menjadi taat. Taat kepada Tuhan bukanlah pilihan melainkan perintah untuk dilakukan *(1 Petrus 1:14)* Tetapi taat atau menjadi taat adalah nilai yang dapat dicapai melalui belajar. Kita perlu melihat fakta yang dijalani oleh Yesus. Sekalipun Dia adalah Anak atau Putra Tunggal Allah yang kudus Dia belajar taat melalui penderitaan-Nya. **Penderitaan, kesulitan godaan adalah merupakan alat uji ketaatan.** Yesus menjalani berbagai berbagai penderitaan dan godaan adalah merupakan hal-hal yang dijalani-Nya sebagai keadaan yang Ia jadikan menjadi sarana untuk belajar taat kepada Allah Bapa. Yesus melewati semuanya tanpa kekalahan dan tanpa berbuat kesalahan. Hasilnya Dia terbukti taat. Bila Yesus saja belajar menjadi taat kita sebagai pengikut-Nya hendaklah juga belajar menjadi anak-anak yang **taat kepada-Nya dengan hidup sesuai dengan Firman atau kehendak-Nya**. Jadi bila kesulitan menerpa segera jadikan menjadi sarana belajar taat. *(MT)*

ALLAH TAK MUNGKIN BERDUSTA

Sabtu, 20 Juli 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 6:1-20

Sabda Renungan : *"Karena itu, untuk lebih meyakinkan mereka yang berhak menerima janji itu akan kepastian putusan-Nya, Allah telah mengikat diri-Nya dengan sumpah, supaya oleh dua kenyataan yang tidak berubah-ubah, tentang mana Allah tidak mungkin berdusta, kita yang mencari perlindungan, beroleh dorongan yang kuat untuk menjangkau pengharapan yang terletak di depan kita."* (Ibrani 6:17-18)

Kemurtadan atau sikap meninggalkan iman kepada Allah di dalam Yesus Kristus adalah merupakan dosa serius. Hal itu membuat para rasul mengingatkan umat supaya apa pun yang terjadi **janganlah murtad**. Berbagai kesulitan dan penganiayaan adalah hal yang mungkin saja dialami pengikut Kristus. Tetapi hal itu Tuhan ijinkan untuk menguji iman jadi jangan dijadikan alasan untuk murtad. Faktanya ada jauh lebih banyak terjadi kemurtadan saat situasi menyenangkan daripada situasi menyulitkan. Ada pun alasan murtad adalah dosa serius yang harus dihindari dan dijauhi. Kemurtadan terjadi karena timbulnya keraguan terhadap firman Tuhan itulah sebabnya secara tegas firman Tuhan menyatakan bahwa **Firman Tuhan adalah kebenaran karena Allah tidak mungkin berdusta.** Allah tidak mungkin berdusta tentang diri-Nya sebagai pencipta, pemelihara dan pengatur alam semesta. Allah bukan saja menyatakan diri melalui perkataan tetapi juga melalui fakta-fakta yang umum seperti melalui alam, melalui sejarah umat Israel. Selanjutnya **Dia tidak berdusta mengenai janji-janji-Nya.** Semua janji-janji-Nya sudah digenapi dengan sempurna kepada tokoh-tokoh Alkitab Perjanjian Lama dan fokus janji-Nya itu adalah tentang kedatangan dan karya Yesus sebagai juruselamat dunia. Kejujuran Allah menggenapi janji-janji-Nya bukan saja berlaku kepada tokoh-tokoh Alkitab tetapi juga kepada semua manusia khususnya kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya. **Alkitab sebagai Firman Allah adalah kebenaran sejati dan tak ada dusta di dalamnya.** Klimaks dari semua janji Allah sesuai dengan firman Tuhan dari Kejadian sampai Wahyu adalah **janji-Nya tentang kehidupan dan keselamatan kekal bagi orang yang percaya kepada-Nya dengan setia.** Keselamatan yang kekal inilah kehidupan yang sesungguhnya karena hidup di dunia ini hanyalah hidup yang sementara saja. Tetapi kehidupan sementara ini haruslah dijalani secara benar dan tepat karena menentukan untuk kehidupan dan keselamatan yang kekal. Ukuran perjalanan hidup benar atau salah adalah Firman Tuhan dan di luar firman Tuhan adalah merupakan kesalahan. Bila umat yang sudah hidup sesuai firman Tuhan tetapi oleh pengaruh dunia dia meninggalkan kebenaran itulah kemurtadan sebagai dosa serius. *(MT)*

MELAWAN ARUS

Minggu, 21 Juli 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Ibrani 7:1-22

Sabda Renungan : *"Karena itu, andaikata oleh imamat Lewi telah tercapai kesempurnaan – sebab karena imamat itu umat Israel telah menerima Taurat – apakah sebabnya masih perlu seorang lain ditetapkan menjadi imam besar menurut peraturan Melkisedek dan yang tentang dia tidak dikatakan menurut peraturan Harun?"* (Ibrani 7:11)

Penulis Ibrani membagi dua jenis keimaman yaitu keimaman menurut peraturan Harun dan keimaman menurut peraturan Melkisedek. Keimaman menurut peraturan Harun, imam harus dari keturunan Lewi jadi harus jelas faktor keturunan atau silsilahnya. Dalam perjalanan sejarah panjang bangsa Israel keimaman menurut peraturan Harun banyak kekurangan, bahkan cukup sering menimbulkan permasalahan yang menimpa umat. Jadi karena keimaman Lewi atau keimaman menurut peraturan Harun ini tidak sempurna karena tugas keimaman dilakukan orang-orang berdosa maka keimaman ini harus digantikan oleh **keimaman yang sempurna yang dilaksanakan oleh imam yang hidup tanpa dosa**. Keimaman ini adalah keimaman menurut peraturan Melkisedek. Walaupun menurut peraturan Melkisedek imam besarnya bukanlah Melkisedek karena tokoh Melkisedek hanyalah merupakan simbol. Melkisedek hidup sezaman dengan Abraham seorang Kanaan yang disebut imam Allah dan raja salem Abraham mempersembahkan persepuluhan kepadanya dan Melkisedek pun memberkati Abraham. Jadi dalam hal ini Melkisedek lebih tinggi kedudukannya dari Abraham. Berdasarkan penjelasan ini sudah jelas dia mempunyai keunggulan dari Harun. Dia adalah Imam dan raja sedangkan Harun hanyalah Imam. Harun lebih rendah dari Abraham sedangkan Melkisedek lebih tinggi dari Abraham. Kemudian Melkisedek tidak berbapa dan beribu dalam pengertian tidak terlalu mempermasalahkan asal-usul dunia atau kelahirannya dan tidak mengatakan hal awal dan akhir hidupnya. Ada kecenderungan memberikan status kepada Melkisedek sebagai pribadi utusan Allah dan bersumber dari Allah. Jadi kalau Yesus disebut sebagai Imam menurut peraturan Melkisedek adalah upaya untuk membedakannya dengan imam-imam Israel yang tidak sempurna keimamannya. Keimaman yang tidak sempurna digantikan oleh keimaman yang sempurna karena **Dia adalah imam dan Raja sebagai utusan Allah yang hidup tanpa dosa.** Sebagai imam yang sempurna **Dia tidak mempersembahkan korban berulang-ulang tetapi Dia menjadi korban penebusan dosa** sekali untuk selama-lamanya. Penulis Ibrani yang menujukan suratnya ini kepada umat Yahudi yang percaya Yesus mau meyakinkan agar betul-betul menyakini **keutamaan Kristus sebagai imam besar sempurna dan sangat layak diterima sebagai Tuhan dan juruselamat.** *(MT)*

JADWAL IBADAH

* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 *Meliputi :*

kawasan Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan, Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 *Meliputi :*

kawasan Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 *Meliputi :*

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 *Meliputi :*

Jakarta Barat, Serpong dan Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JULI

So Kim Lian	01		
Julien Wuisang	03		
Liana Tjandra	05		
Naimiana	05		
Rudy Tanuwidjaja	05		
Enny	10		
Juliana	11		
Phoa Lian Hwa Nio	12		
Gunawan S	13		
Yolanda Shiren	14		
Franky Leanardo	14		
Lisa Tanuwijaya	20		
Leo Petrus Ming	22		
Joshua Yulianto H.	22		
Heom Kui Moi	24		
Siu Mey	24		
Tan Tjoen Hoa	24		
Anggrina	27		
Pdm. Yunus Rotestu	28		
Djuniati	29		
Siti Yulaikah	31		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03		
Tjong Mei Kim	06		
Ivan Dian T & Athalia T	06		
James R.S. Liow & Julien Wuisang	06		
Suhaidi & Herni Offani	21		
Sukamto & Oeij Moi Siang	21		
Herman Gunawan & Rindia P N	21		
Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21		
Toto Setiawan & Nari	21		
Joko Susilo & Yuliani	21		
Hanny Darmawan	22		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org